

## FORENSIK SISTEM FILE EXT4 STUDI KASUS FILE DI SISTEM OPERASI LINUX

Resi Utami Putri

Jurusan Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia  
Jalan Kaliurang Km.14,5 Sleman, Yogyakarta 55184  
Email : resiutami@uii.ac.id

### ABSTRACT

Research discusses one of the files system in the operating Linux system, which Ext4 (Extended Fourth) which is a continuation of the Ext2 and Ext3. The method used in this study is the forensic investigation is to collect, maintain, and analyze. This study was conducted with a simulation file. Results from this study is a file can be known when the file is created to be modified. This study also uses some Linux default tool nor a forensic tool.

Keywords : File System, Linux, Ext4, Forensic.

### 1. PENDAHULUAN

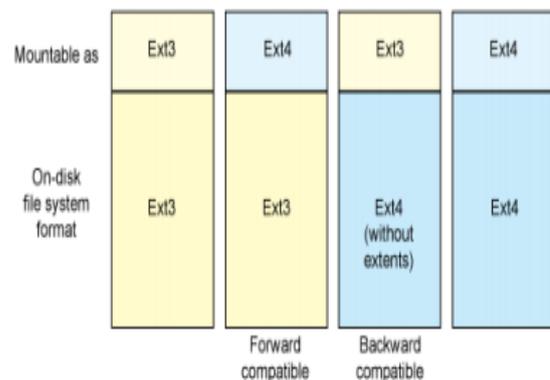
Forensik digital merupakan ilmu yang mempelajari dan menelusuri tentang jejak dalam peralatan elektronik yang akan digunakan sebagai barang bukti di pengadilan. Forensik digital dibagi menjadi beberapa bagian yaitu forensik komputer, forensik *mobile* dan sebagainya. Sedangkan, forensik sistem *file* bisa termasuk keduanya. Focus pada penelitian ini adalah pada sistem *file* yang paling baru yaitu *Ext4*.

Sistem *file Ext4* mulai muncul pada tahun 2008 dan mulai bisa digunakan pada versi kernel ke 2.6.28. pada saat ini belum banyak penelitian sejenis yang membahas sistem *file Ext4* ini. Sehingga penulis berkeinginan membahas sistem *file* tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah investigasi forensik. Pada investigasi forensik terdapat beberapa tahapan yaitu mengumpulkan, mempertahankan, dan menganalisis. Dalam hal ini sebagai bahan dari penelitian adalah *file* yang dibuat di sistem operasi *linux Ubuntu* pada sistem *file Ext4*. Sebagai batasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya melakukan simulasi terhadap suatu *file txt* dan *jpeg*.

#### 1.1. Tinjauan Teoritis

Sistem *file* pada *Linux* dasar menggunakan *Ext2* hingga digantikan oleh *Ext3*. Setelah *Ext3* lalu muncul kembali yang paling baru yaitu *Ext4* seperti terlihat pada gambar 1. Sedangkan beberapa perbedaan dari masing-masing sistem *file* bisa dilihat pada gambar 2 menurut cao, 2007.

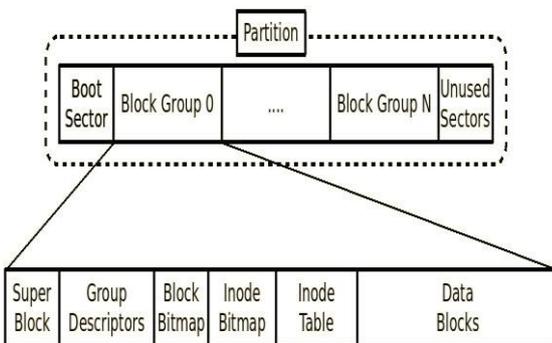


Gambar 1. Sistem File Extended (Jones, 2009).

*Ext4* memiliki 48 alamat blok. Dimana pada blok pertama disebut dengan super blok. Di dalam *superblock* terdapat metadata yang berisi tentang partisi, lihat gambar 3.

|                           | ext3                | ext4dev         |
|---------------------------|---------------------|-----------------|
| filesystem limit          | 16TB                | 1EB             |
| file limit                | 2TB                 | 16TB            |
| limit                     | 2**32               | 2**32           |
| default inode size        | 128 bytes           | 256 bytes       |
| block mapping             | indirect block map  | extents         |
| time stamp                | second              | nanosecond      |
| sub dir limit             | 2**16               | unlimited       |
| EA limit                  | 4K                  | >4K             |
| preallocation             | in-core reservation | for extent file |
| defragmentation           | No                  | yes             |
| directory indexing        | disabled            | enabled         |
| delayed allocation        | No                  | yes             |
| multiple block allocation | basic               | advanced        |

Gambar 2. Perbedaan Ext3 dan Ext4 (cao, 2007).



Gambar 3. Sistem File (wei, 2010).

### 1.2. Penelitian Terkait

Sistem operasi *Linux* yang bersifat *open source*, memiliki beberapa *file system* yaitu *extended*, yaitu *ext2*, *ext3*, dan *ext4*. *Extended 4 (Ext4)* merupakan generasi terbaru yang muncul pada tahun 2008. Ada beberapa penelitian yang membahas sistem *file* tersebut dimulai dari tahun awal kemunculan sistem *file Ext4* hingga sekarang.

Dimulai dari penelitian tentang sistem *file* metadata pada forensik digital oleh Buchholz (2004) membahas mengenai informasi yang dibutuhkan oleh investigator forensik dalam penanganan sistem *file*.

Lou (2009) meneliti tentang *recovery file* pada *event log*, yang merupakan *file* yang menyimpan beberapa informasi pada sistem operasi *windows*. Lou dkk menggunakan

metode konten dan struktur internal *event log*.

Penelitian lain membahas *file system Ext2* (wei, 2010) membahas *file system* dasar yaitu *Ext2* dengan menggunakan metode berorientasi obyek yang bertujuan untuk mendesain *parsing platform*. Wei melakukan *parsing file* data biner pada *disk* untuk dikonversi ke antarmuka yang mudah dibaca sehingga memudahkan untuk membangun alat forensik komputer.

Aronson (2011) meneliti tentang *file carving* yang merupakan proses untuk *recovery file* dengan teknik validasi format dan rekonstruksi *file*. Aronson dkk secara khusus membahas *file* format bertipe *GIF*.

Penelitian pada *file system Ext4* pada sistem operasi android 2.3, *Gingerbread* dilakukan oleh kim, dkk (2012) dengan berdasarkan jurnal log. Kim, dkk mengembangkan alat *JDForensic* yang bisa mengekstrak jurnal log untuk menganalisis dan mengembalikan data yang dihapus.

Analisis *Ext4* untuk forensik digital juga diteliti oleh Fairbanks (2012) yang membahas struktur data *Ext4* seperti *extend*. Fairbanks juga mendiskusikan sistem *file superblock*, blok grup *layout* dan pemetaan data *inode*. Penelitiannya menggunakan *tool debugfs* dan *e2fsprogs*.

Penelitian mengenai *recovery data* pada *virtual machine* dilakukan oleh Healey (2013) yang membahas dari sisi investigator forensik. Healey dkk merekomendasikan untuk menggunakan *Huffman Code Tables* untuk membangun *header data* dalam *fragment file*.

## 2. PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada *Ubuntu 14.04* dengan versi kernel 3.13.0 (lihat gambar 4) dengan sistem *file Ext4*. *Ext4* pada umumnya berjalan pada kernel 2.6.28. Dikarenakan sistem *file extended* mempunyai ruang penyimpanan yang paling besar atau tak terbatas dari sistem *file* yang sebelumnya.

```
root@ubuntu:~# uname -a
Linux ubuntu 3.13.0-24-generic #46-Ubuntu SMP Thu Apr 10 19:08:14 UTC 2014 i686
i686 i686 GNU/Linux
```

Gambar 4. Versi Kernel Linux.

Setelah melacak kernel yang digunakan lalu melihat sistem file yang digunakan, seperti terlihat pada gambar 5.

```
root@ubuntu:/home/resi/Documents# cd
root@ubuntu:~# parted /dev/sda 'print'
Model: VMware, VMware Virtual S (scsi)
Disk /dev/sda: 107GB
Sector size (logical/physical): 512B/512B
Partition Table: msdos

Number  Start  End    Size  Type      File system  Flags
  1      1049kB 105GB 105GB primary  ext4         boot
  2      105GB 107GB 2144MB extended
  5      105GB 107GB 2144MB logical  linux-swap(v1)

root@ubuntu:~# mount
/dev/sda1 on / type ext4 (rw,errors=remount-ro)
proc on /proc type proc (rw,noexec,nosuid,nodev)
sysfs on /sys type sysfs (rw,noexec,nosuid,nodev)
none on /sys/fs/cgroup type tmpfs (rw)
none on /sys/fs/fuse/connections type fusectl (rw)
none on /sys/kernel/debug type debugfs (rw)
none on /sys/kernel/security type securityfs (rw)
udev on /dev type devtmpfs (rw,node=0755)
devpts on /dev/pts type devpts (rw,noexec,nosuid,gid=5,mode=0620)
tmpfs on /run type tmpfs (rw,noexec,nosuid,size=10%,mode=0755)
none on /run/lock type tmpfs (rw,noexec,nosuid,nodev,size=5242880)
none on /run/shm type tmpfs (rw,nosuid,nodev)
none on /run/user type tmpfs (rw,noexec,nosuid,nodev,size=104857600,mode=0755)
none on /sys/fs/pstore type pstore (rw)
systemd on /sys/fs/cgroup/systemd type cgroup (rw,noexec,nosuid,nodev,namesystemd)
gvfsd-fuse on /run/user/1000/gvfs type fuse.gvfsd-fuse (rw,nosuid,nodev,user=resi)
gvfsd-fuse on /root/.gvfs type fuse.gvfsd-fuse (rw,nosuid,nodev)
```

Gambar 5. Cek Sistem File Ext4.

Dalam simulasi file menggunakan dua file yaitu file text dan jpeg. Berikut adalah hasil statistik dari masing - masing file, bisa dilihat pada gambar 6 dan gambar 7.

Pada masing - masing gambar terdapat MAC time, merupakan singkatan dari M (modified), A (access) dan C (create). M menunjukkan kapan sebuah file di modifikasi. A menunjukkan kapan saja sebuah file di akses. C menunjukkan kapan sebuah file dibuat.

```
root@ubuntu:~# cd /home/resi/Documents/
root@ubuntu:/home/resi/Documents# ls
sut.jpeg test test.txt ways ways-
root@ubuntu:/home/resi/Documents# stat test.txt
File: 'test.txt'
Size: 12          Blocks: 8        IO Block: 4096  regular file
Device: 801h/2049d Inode: 2359520   Links: 1
Access: (0644/-rw-r--r--)  Uid: (  0/   root)   Gid: (  0/   root)
Access: 2015-06-02 21:23:55.120417463 -0700
Modify: 2015-05-28 15:10:57.624519154 -0700
Change: 2015-05-28 15:10:57.624519154 -0700
Birth: -
root@ubuntu:/home/resi/Documents# stat sut.jpeg
File: 'sut.jpeg'
Size: 45730       Blocks: 96       IO Block: 4096  regular file
Device: 801h/2049d Inode: 2359981   Links: 1
Access: (0664/-rw-rw-r--)  Uid: (1000/  resi)   Gid: (1000/  resi)
Access: 2015-06-02 20:07:24.806068495 -0700
Modify: 2015-06-02 19:53:16.726069684 -0700
Change: 2015-06-02 19:53:16.726069684 -0700
Birth: -
```

Gambar 6. Simulasi File Text dan Jpeg.

Selanjutnya setelah melihat statistik dari setiap file, bisa melihat isi dari file tersebut. File tersebut dilihat dalam bilangan hexa dengan menggunakan tool hexaeditor. Bisa dilihat pada gambar 7 dan gambar 8.

```
File: test.txt          ASCII Offset: 0x00000000 / 0x00000000 (%00) M
00000000  67 65 74 65 73 74 20 63 6f 79 0a          .getest coy.
```

Gambar 7. Hexeditor File Test.Txt.

```
File: sut.jpeg          ASCII Offset: 0x00000000 / 0x000002A1 (%00)
00000000  ff d8 ff e0 00 10 4a 46 49 46 00 01 01 00 00 01  .....JFIF.....
00000010  00 01 00 00  ff db 00 43 00 08 06 06 07 06 05 08  .....C.....
00000020  07 07 07 09  09 08 0a 0c 14 0d 0c 0b 08 0c 19 12  .....
00000030  13 0f 14 10 1a 1f 1e 1d 1a 1c 1c 20 24 2e 27 20  .....$.!
00000040  22 2c 23 1c 1c 28 37 29 2c 30 31 34 34 34 1f 27  ",#..(7),01444.'
00000050  39 3d 38 32 3c 2e 33 34 32 ff db 00 43 01 09 09  9=82<.342...C...
00000060  09 0c 08 0c 18 0d 0d 18 32 21 1c 21 32 32 32 32  .....21.12222
00000070  32 32 32 32 32 32 32 32 32 32 32 32 32 32 32  2222222222222222
00000080  32 32 32 32 32 32 32 32 32 32 32 32 32 32 32  2222222222222222
00000090  32 32 32 32 32 32 32 32 32 32 32 32 32 32 ff c0 2222222222222222..
000000a0  00 11 08 02 58 03 20 03 01 22 00 02 11 01 03 11  ....X.....
000000b0  01 ff c4 00 1f 00 00 01 05 01 01 01 01 01 01 00  ....
000000c0  00 00 00 00 00 00 00 01 02 03 04 05 06 07 08 09  .....
000000d0  0a 08 ff c4 00 b5 10 00 02 01 03 03 02 04 03 05  .....
000000e0  05 04 04 00 00 01 7d 01 02 03 00 04 11 05 12 21  .....}.....!
000000f0  31 41 06 13 51 61 07 22 71 14 32 81 91 a1 08 23  1A..Qa."q.2...#
00000100  42 b1 c1 15 52 d1 f0 24 33 62 72 82 09 0a 16 17  B...R.$3br....
00000110  18 19 1a 25 26 27 28 29 2a 34 35 36 37 38 39 3a  "...%()*456789:
00000120  43 44 45 46 47 48 49 4a 53 54 55 56 57 58 59 5a  CDEFGHIJSTUVWXYZ
00000130  63 64 65 66 67 68 69 6a 73 74 75 76 77 78 79 7a  cdefghijstuvwxyz
00000140  83 84 85 86 87 88 89 8a 92 93 94 95 96 97 98 99  .....
00000150  9a a2 a3 a4 a5 a6 a7 a8 a9 aa b2 b3 b4 b5 b6 b7  .....
00000160  b8 b9 ba c2 c3 c4 c5 c6 c7 c8 c9 ca d2 d3 d4 d5  .....
00000170  d6 d7 d8 d9 da e1 e2 e3 e4 e5 e6 e7 e8 e9 ea f1  .....
00000180  f2 f3 f4 f5 f6 f7 f8 f9 fa fb fc fd fe ff c4 00 1f 01 00 03  .....
00000190  01 01 01 01 01 01 01 01 01 00 00 00 00 00 00 01  .....
^G Help ^C Exit (No Save) ^T goTo Offset ^X Exit and Save ^W Search
```

Gambar 8. Hexeditor File Sut.Jpeg.

### 3. KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan *file text* dan *jpeg*, penelitian ini dilakukan baru sebatas pengamatan awal terhadap suatu *file*. Pada masing - masing *file* juga bisa dilihat *MAC time*-nya juga isi *file* tersebut dalam bentuk *hexa* desimal. Untuk penelitiannya lebih lanjut akan dilakukan investigasi secara mendalam terhadap suatu *file*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aronson, L., Bos, J.V.D. Towards an Engineering Approach to File Carver Construction. *35<sup>th</sup> Annual Computer Software and Applications Conference Workshops*. IEEE, 2011.
- Buchholz, F., Spafford, E. On The Role of File System Metadata in Digital Forensics. *Digital Investigation* hal. 298-309. Elsevier Ltd, 2004.
- Cao, M., Bhattacharya, S., Tso, T. *Ext4: The Next Generation of Ext2/3 Filesystem*. IBM Corporation, 2007.
- Fairbanks, K.D. *An Analysis of Ext4 for Digital Forensics*. Digital Investigation. Elsevier Ltd, 2012.
- Healey, N.J., Angelopoulou, O., Evans, D. A discussion on the Recovery of Data from a Virtual Machine. *Fourth International Conference on Emerging Intelligent Data and Web Technologies*. IEEE, 2013.
- Jones. *Anatomy of Ext4, Get to know the fourth extended file system*. IBM Corporation, 2009.
- Kim, D., Park, J., Lee, K.G., Lee, S. *Forensic Analysis of Android Phone Using Ext4 File System Journal Log*. Science+Business Media Dort. Springer, 2012.

- Lou, Y., Wang, P., Xu, M., Zheng, N. Automated Event Log File Recovery based on Content Characters and Internal Structure. *The 1<sup>st</sup> International Conference on Information Science and Engineering (ICISE2009)*. IEEE, 2009.
- Wei, C., Mei, L.C. The Analysis and Design of Linux System Based on Computer Forensic. *International Conference on Computer Design and Application (ICCD 2010)*. Volume 2. IEEE, 2010.